

BAB I

PENDAHULUAN

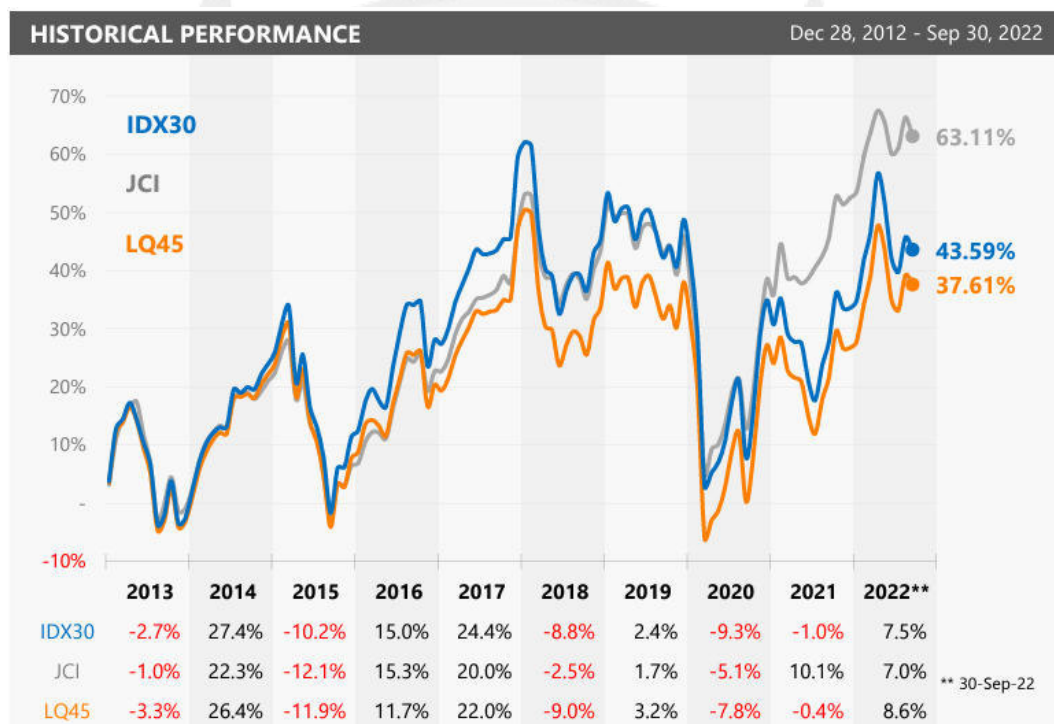
1.1 Latar Belakang

Penilaian saham adalah salah satu aspek paling krusial dalam kegiatan investasi, memungkinkan investor untuk mengukur potensi keuntungan serta risiko yang mungkin dihadapi. Dalam konteks pasar modal, khususnya di Bursa Efek Indonesia (BEI), pemahaman mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi valuasi saham menjadi sangat penting. *Price to Book Value* (PBV) merupakan salah satu indikator yang sering digunakan untuk menilai saham, menggambarkan perbandingan antara nilai pasar dengan nilai buku perusahaan. Rasio *Price to Book* (P/B) atau PBV sering kali dianggap oleh investor konservatif sebagai ukuran nilai yang lebih nyata daripada pendapatan (Mahdaleta, 2016).

BEI sebagai salah satu pasar modal utama di Asia Tenggara memiliki berbagai indeks saham seperti LQ45, IDX30, JII, Kompas100, yang dapat membantu investor dalam membandingkan kinerja pasar (Savitri & Pinem, 2022). Indeks IDX30 terdiri dari 30 perusahaan dengan kapitalisasi pasar terbesar dan likuiditas tinggi di BEI, sering menjadi fokus analisis karena mencerminkan keadaan ekonomi dan keuangan yang stabil dan berkembang di Indonesia. Indeks ini tidak hanya menjadi acuan bagi investor lokal tetapi juga menarik perhatian investor internasional yang tertarik dengan pasar Indonesia.

Kinerja IDX30 merupakan refleksi dari performa keuangan perusahaan-perusahaan terbesar dan paling likuid di Indonesia, yang sering digunakan sebagai barometer kesehatan ekonomi nasional (*World Bank, 2023*). Pada gambar 1.1 dapat dilihat bahwa pengembalian total dari Indeks IDX30 sebesar 43.59% dimana lebih tinggi dari *return* Indeks LQ45 yang sebesar 37.61% di akhir September 2022.

Gambar 1.1 *IDX Index Fact Sheet* IDX30



Sumber: www.idx.co.id

Penilaian perusahaan dalam pada IDX30 juga sering kali melibatkan analisis terhadap volatilitas pasar dan risiko sistematis. Fluktuasi nilai saham yang terjadi di pasar sering kali sulit diprediksi hanya dengan menggunakan analisis fundamental tradisional. Indikator-indikator kinerja seperti *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turnover* (TATO), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earnings Per Share* (EPS) sangat relevan dalam analisis ini. Indikator-indikator ini tidak hanya memberikan gambaran tentang kesehatan keuangan perusahaan tetapi juga

membantu dalam menilai seberapa baik perusahaan dapat mengelola aset dan menghasilkan keuntungan. Oleh karena itu, penting untuk menggali lebih dalam bagaimana indikator kinerja keuangan seperti CR, TATO, NPM, dan EPS dapat dihubungkan korelasinya dengan PBV untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang dinamika di bidang valuasi saham. Indikator-indikator ini mencerminkan berbagai aspek kesehatan keuangan perusahaan yang berbeda, seperti likuiditas, efisiensi penggunaan aset, profitabilitas, dan potensi imbal hasil bagi pemegang saham.

Penelitian terdahulu memberikan wawasan yang beragam mengenai pengaruh indikator-indikator ini terhadap nilai perusahaan dan valuasi saham. Penelitian Permana (2018) menunjukkan pengaruh negatif secara parsial dari rasio solvabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan, yang dapat disebabkan oleh penekanan pada risiko keuangan yang lebih tinggi pada perusahaan dengan likuiditas yang rendah. Sebaliknya pada penelitian Latifah (2020) menunjukkan bahwa rasio likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, mengindikasikan bahwa likuiditas bukan faktor yang mempengaruhi dalam penilaian nilai saham.

Penelitian Colline (2022) menemukan bahwa CR, *Return on Equity* (ROE), dan *Debt Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap PBV, sementara TATO tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV. Hasil ini menunjukkan bahwa profitabilitas dan struktur modal lebih berpengaruh dalam menentukan valuasi saham dibandingkan dengan efisiensi operasional. Pada penelitian Karmilah (2023) dan Rakasiwi (2017) menunjukkan bahwa peningkatan NPM dan EPS diharapkan meningkatkan nilai perusahaan, namun sering kali tidak tercermin di pasar.

Pengujian dengan hasil yang berbeda-beda tersebut membuat peneliti melakukan studi ini, dimana tidak hanya relevansi akademis namun juga penting bagi praktisi pasar modal, termasuk investor, analis keuangan, dan manajerial di perusahaan-perusahaan IDX30. Penelitian ini menggabungkan teori keuangan dengan data empiris untuk memberikan wawasan tambahan mengenai strategi valuasi yang efektif, dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi di BEI. Penelitian ini diharapkan dapat membantu investor dan manajemen perusahaan dalam membuat keputusan investasi yang lebih informatif dan strategis. Melalui penelitian rasio likuiditas yang diwakili oleh CR, rasio produktivitas aset yang diwakili oleh TATO, rasio profitabilitas yang diwakili oleh NPM, serta rasio imbal hasil investasi yang diwakili oleh EPS, diharapkan dapat diketahui pengaruhnya terhadap nilai perusahaan yang direpresentasikan oleh PBV.

Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan memberikan rekomendasi yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan investasi di perusahaan-perusahaan IDX30 dan mendukung pengembangan praktik yang lebih baik dalam manajemen investasi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1) Bagaimana pengaruh CR terhadap PBV pada perusahaan-perusahaan IDX30 di BEI?

- 2) Bagaimana pengaruh TATO terhadap PBV pada perusahaan-perusahaan IDX30 di BEI?
- 3) Bagaimana pengaruh NPM terhadap PBV pada perusahaan-perusahaan IDX30 di BEI?
- 4) Bagaimana pengaruh EPS terhadap PBV pada perusahaan-perusahaan IDX30 di BEI?
- 5) Bagaimana pengaruh CR, TATO, NPM dan EPS secara bersama-sama terhadap PBV pada perusahaan-perusahaan IDX30 di BEI?

Pertanyaan-pertanyaan ini akan menjadi panduan utama dalam penelitian ini untuk mengidentifikasi hubungan antara indikator kinerja keuangan dengan nilai perusahaan, serta memberikan wawasan lebih dalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi nilai pasar perusahaan.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

- 1) Menganalisis pengaruh CR terhadap PBV pada perusahaan-perusahaan IDX30 di BEI.
- 2) Menganalisis pengaruh TATO terhadap PBV pada perusahaan-perusahaan IDX30 di BEI.
- 3) Menganalisis pengaruh NPM terhadap PBV pada perusahaan-perusahaan IDX30 di BEI.

- 4) Menganalisis pengaruh EPS terhadap PBV pada perusahaan-perusahaan IDX30 di BEI.
- 5) Menganalisis pengaruh CR, TATO, NPM dan EPS secara bersama-sama terhadap PBV pada perusahaan-perusahaan IDX30 di BEI.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pengaruh masing-masing indikator keuangan terhadap nilai perusahaan, yang dapat menjadi masukan bagi manajemen perusahaan dan juga bagi investor dalam menyusun strategi investasi mereka.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan beberapa manfaat, antara lain:

- 1) **Manfaat Akademis**

Menambah ilmu pengetahuan di bidang keuangan, khususnya mengenai pengaruh indikator kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang ingin mendalami topik serupa.

- 2) **Manfaat Emiten dan Masyarakat**

Memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi para investor, analis keuangan, dan manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan investasi di BEI. Dengan memahami pengaruh masing-masing indikator keuangan, para praktisi dapat membuat keputusan yang lebih terinformasi dan mengurangi risiko investasi.

1.5 Batasan Penelitian

Berdasarkan uraian dan penjabaran di atas, penelitian ini juga mempunyai beberapa batasan ruang lingkup sehingga fokus pada rumusan masalah dan tujuan di atas, batasan dalam penelitian sebagai berikut :

- 1) Penelitian menggunakan data perusahaan publik yang tergabung dalam IDX30 di BEI.
- 2) Periode penelitian adalah selama 5 tahun yaitu dari tahun 2018 – 2022 dengan menggunakan metode *purposive sampling*.
- 3) Kriteria emiten yaitu emiten yang telah bergabung selama 5 tahun berturut-turut pada IDX30 dari periode 2018 sampai 2022.
- 4) Variabel yang digunakan adalah CAR, TATO, NPM, EPS dan PBV.

1.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun dalam lima bab yang saling terkait secara sistematis. Struktur penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bab I Pendahuluan

Pendahuluan mencakup latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, dan sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini.

- 2) Bab II Landasan Teori

Landasan teori berisikan teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini dan penelitian terdahulu yang menjadi dasar dilakukannya penelitian ini serta hipotesis.

3) Bab III Metode Penelitian

Metodologi penelitian berisikan metode yang digunakan oleh penulis dalam mengembangkan penelitian ini, serta menyertakan data yang digunakan dalam penelitian.

4) Bab IV Hasil dan Pembahasan

Hasil dan pembahasan berisikan hasil yang didapat atas pernyataan di dalam rumusan masalah dengan menggunakan metode penelitian yang sesuai. Pada bagian ini berisikan temuan dan hasil yang didapatkan dari penelitian ini berbentuk deskripsi data, analisis data dan pembahasan.

5) Bab V Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan dan saran berisikan kesimpulan yang didapat dari dilakukannya penelitian ini, disertai dengan saran dan rekomendasi yang disampaikan oleh penulis diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi bahan masukan untuk penelitian selanjutnya.